

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat (Zainal aqib, dkk. (2008).

Tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan layanan guru dalam proses belajar, maka tujuan itu dapat dicapai dengan melakukan berbagai tindakan alternatif dalam memecahkan berbagai persoalan pembelajaran dikelas (Ruswandi hermawan, mujono, ayi suherman, 2007: 80).

2. Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan adalah model Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis & Mc. Taggart (1992) dalam E. Yusrandar & Nuraeni (2014: 4) menyatakan bahwa penelitian tindakan adalah suatu pendekatan yang dilakukan sendiri oleh pelaksanaannya, dalam hal ini guru, untuk memperbaiki pengajaran dengan cara melakukan perubahan-perubahan dan mempelajari akibat-akibat dari perubahan itu. Jenis dan perubahan tersebut dapat terjadi sebagai hasil mengajar reflektif.

Ada beberapa model penelitian tindakan dan suatu model yang kiranya tidak terlalu sulit untuk dilakukan para guru SD yang ditawarkan oleh para ahli adalah model Kemmis dan Mc Taggart dari Deakin University. Model ini terdiri dari empat komponen, yaitu :

a. Pecencanaan

Rencana tindakan apa yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dari sikap sebagai solusi.

Rina Rahayu, 2015

MENGATASI KESULITAN BELAJAR DALAM MEMAHAMI KONSEP GEJALA ALAM DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI TAMAN KECAMATAN TAKTAKAN KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Tindakan

Apa yang dilakukan oleh guru atau penelitian sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.

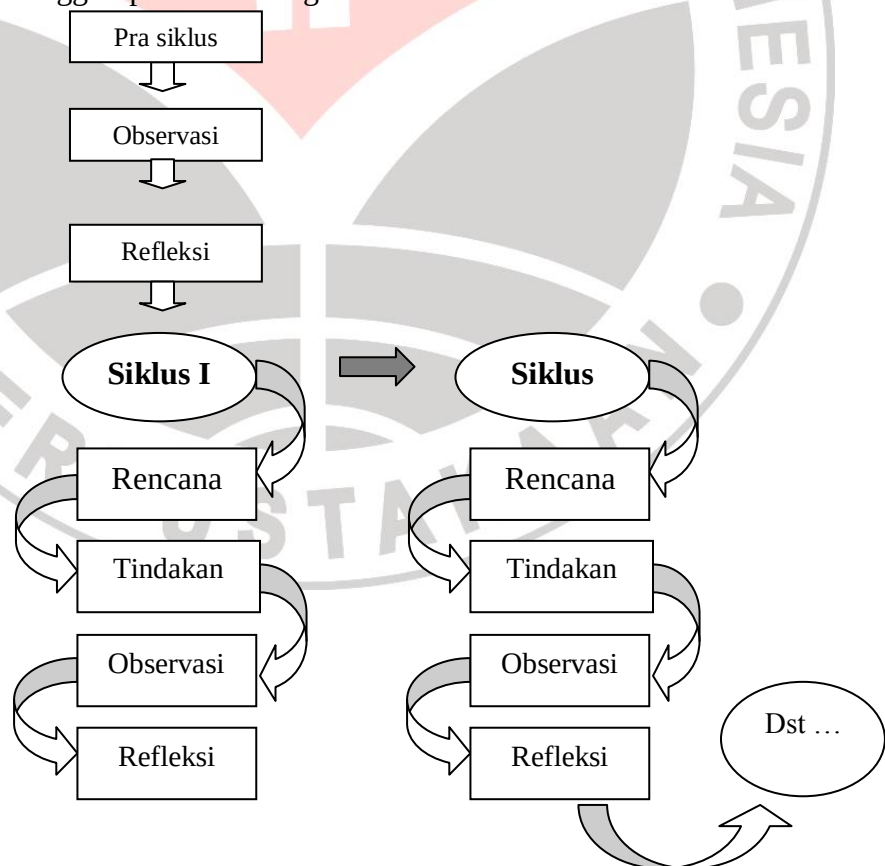
c. Observasi

Mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa.

d. Refleksi

Penelitian mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi ini peneliti bersama-sama guru dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal (Yusnandar, E dan Nur'aeni, 2014: 24).

Untuk lebih jelasnya berikut ini model desain penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart perhatikan bagan dibawah ini:



Gambar 3.1

B. Prosedur penelitian

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan jadwal pelajaran di kelas IV dan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas yaitu yang terdiri dari Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II. Sesuai dengan pendapat Kemmis dan Mc Taggart bahwa penelitian tindakan kelas harus dilakukan dengan beberapa siklus, bukan hanya satu intervensi saja. Dalam hal ini apabila pada hasil refleksi, siklus I menunjukkan perlu dilakukan perbaikan, maka tindakan perlu disempurnakan lagi agar tindakan berikutnya tidak sekedar mengulang dari yang telah diperbuat sebelumnya. Demikian seterusnya sampai masalah yang diteliti dapat diselesaikan secara optimal.

a. Tahap Pra Siklus

Proses penelitian Pra Siklus ini merupakan tahap awal dari rangkaian siklus tindakan yang dilakukan sebagai berikut:

1) Observasi

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengamati proses kegiatan belajar mengajar IPS berdasarkan kebiasaan guru atau kondisi nyata.

2) Refleksi

Dalam kegiatan ini guru dan peneliti melakukan diskusi dan evaluasi tentang permasalahan yang dihadapi guru, yang dihasilkan melalui observasi, yang berkaitan dengan konsep gejala alam. Selanjutnya memberikan refleksi sebagai bahan rancangan kegiatan pemecahan masalah berdasarkan hasil diskusi dan evaluasi untuk merumuskan siklus I.

b. Tahap Siklus I

Pada proses penelitian Siklus I, kegiatan yang akan dilakukan sebagai berikut:

1) Rencana

Dalam kegiatan ini peneliti dan guru merancang pembelajaran IPS tentang gejala alam dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

2) Tindakan

Kegiatan ini dimaksudkan melaksanakan tindakan yang direncanakan oleh peneliti berdasarkan hasil temuan dari Pra Siklus. Kegiatan ini dilakukan oleh guru dan peneliti secara kolaborasi dalam pelaksanaan poses pembelajaran tentang gejala alam.

3) Observasi

Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti bersama guru kelas dalam mengajar siswa-siswi kelas IV. Alat pemantauan dengan menggunakan format atau lembar pengamatan.

4) Refleksi

Pada tahap ini peneliti dan guru mendiskusikan dan mengevaluasi tentang permasalahan-permasalahan yang timbul pada saat tindakan dan memberikan refleksi sebagai rancangan kegiatan pemecahan masalah pada siklus II yang berdasarkan hasil observasi pelaksanaan kegiatan tindakan siklus I.

C. Subjek dan Lokasi

1. Subjek penelitian

Subjek dari penelitian ini yaitu seluruh siswa-siswi kelas IV, semester I tahun ajaran 2014-2015, SDN Taman, Kecamatan Taktakan, Kota Serang. Jumlah murid laki-laki terdiri dari 8 orang dan jumlah murid perempuan terdiri dari 12 orang. Jadi, keseluruhan muridnya yaitu 20 orang. Yang menjadi masalah pada penelitian ini adalah memahami konsep gejala alam dalam pembelajaran IPS.

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dapat diartikan sebagai tempat yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Lokasi penelitian dilakukan di SD

Rina Rahayu, 2015

MENGATASI KESULITAN BELAJAR DALAM MEMAHAMI KONSEP GEJALA ALAM DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI TAMAN KECAMATAN TAKTAKAN KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Negeri Taman yang bertempat di kp. Sitauan, DS. Umbul Tengah Kecamatan Taktakan, Kota Serang. Karena letak SD Negeri tersebut dekat dan mudah terjangkau sehingga memudahkan dalam pelaksanaan penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Dalam instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam instrument, yaitu :

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengukur, menganalisa, dan merefleksi tindakan-tindakan selama proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Tabel 3.2
Observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPS pada konsep Gejala Alam dengan menggunakan pendekatan *Contextual teaching and Learning* (CTL).

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati		Jumlah	
		Deskriptor		Ya	Tdk
1		Konstruktivis me	Menggali potensi siswa melalui pengalaman sehari-hari yang berkaitan dengan konsep gejala alam.		
2		Inquiry	Siswa mengamati gambar / media.		
3		Bertanya	Siswa bertanya kepada guru tentang konsep gejala alam.		
4		Masyarakat Belajar	Siswa aktif berdiskusi dalam kelompok.		
5		Pemodelan	Siswa bermain peran dalam konsep gejala alam.		
6		Refleksi	Membuat kesimpulan tentang konsep gejala alam.		
7		Penilaian	Mengadakan penilaian secara afektif,		

Rina Rahayu, 2015

MENGATASI KESULITAN BELAJAR DALAM MEMAHAMI KONSEP GEJALA ALAM DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI TAMAN KECAMATAN TAKTAKAN KOTA SERANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Sebenarnya	kognitif, dan psikomotor.		
Jumlah				
Rata-rata				
Kriteria				

Kriteria Penilaian :

6-7 = Sangat aktif

4-5 = Aktif

2-3 = Cukup aktif

<1 = Kurang aktif

2. Tes

Tes mengandung pengertian yaitu alat untuk menentukan atau menguji sesuatu. Dalam hubungan psikologi, tes merupakan suatu rangkaian pertanyaan atau tugas yang harus dijawab atas dasar pengetahuan, kemampuan, keterampilan, sikap atau kualifikasi seseorang dapat ditentukan (Erman Amti dan Marjohan, 1991: 39).

Pemberian tes dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan siswa dalam penyelesaian persoalan tentang gejala alam. Bentuk tes yang digunakan dalam tes ini adalah tes tertulis karena dengan menggunakan tes tertulis ini akan terlihat kreativitas siswa dan proses pengajaran siswa dalam menjawab.

Tes ini dilakukan untuk mengukur kemampuan berpikir siswa mendapatkan hasil yang baik digunakan alat evaluasi yang baik pula. Soal tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa 10 soal pilihan ganda.

Nilai rata-rata kelas = $\frac{\text{jumlah nilai keseluruhan siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$

Jumlah seluruh siswa

KISI-KISI SOAL

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas / Semester : IV / II

Jumlah Soal : 10

Alokasi Waktu : 35 Menit

Tahun Ajaran : 2014 / 2015

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Tingkat Kesukaran			Ranah Kognitif			Bentuk Soal	No Soal	Jwbn
				MD	SD	SK	C1	C2	C3			
1.	Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi	Mendesripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan propinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial budaya		√			√			Pg	1	
				√			√			Pg	2	
				√			√			Pg	3	
				√			√			Pg	4	
				√			√			Pg	5	
					√			√		Pg	6	
					√			√		Pg	7	
					√			√		Pg	8	
						√			√	Pg	9	
						√			√	Pg	10	

Soal yang diberikan sebagai berikut:

Rina Rahayu, 2015

MENGATASI KESULITAN BELAJAR DALAM MEMAHAMI KONSEP GEJALA ALAM DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI TAMAN KECAMATAN TAKTAKAN KOTA SERANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d dengan jawaban yang benar!

1. Gejala Alam atau peristiwa alam adalah suatu keadaan atau peristiwa yang tidak biasa, yang ditimbulkan oleh...
 - a. Manusia
 - b. Alam
 - c. binatang
 - d. tumbuhan
2. Banjir merupakan peristiwa alam yang terjadi pada musim....
 - a. Kemarau
 - b. Salju
 - c. semi
 - d. hujan
3. Gempa bumi adalah getaran pada permukaan bumi yang berasal dari...
 - a. Luar bumi
 - b. Dasar bumi
 - c. luar angkasa
 - d. Dalam bumi
4. Di Pulau manakah Indonesia sering terjadi peristiwa tanah longsor yang menelan korban, harta benda dan jiwa...
 - a. Jawa
 - b. Sumatra
 - c. Bali
 - d. Banten
5. Di Indonesia gunung api yang pernah meletus adalah...
 - a. Gunung rinjani
 - b. Gunung mahameru
 - c. gunung galunggung
 - d. gunung pinang
6. Gejala alam yang sering muncul di Indonesia sebagai berikut, kecuali...
 - a. Tanah longsor
 - b. Badai salju
 - c. banjir
 - d. gempa bumi
7. Tanah longsor merupakan gejala alam yang sering terjadi di sekitar...
 - a. Daratan
 - b. Kawasan pantai
 - c. kawasan pegunungan
 - d. persawahan
8. Gelombang besar yang terbentuk dari dasar laut akibat adanya gempa dinamakan...
 - a. Gelombang laut
 - b. Gelombang tsunami
 - c. ombak besar
 - d. gelombang pasang
9. Gunung berapi yang meletus karena adanya... dari permukaan bumi

Rina Rahayu, 2015

MENGATASI KESULITAN BELAJAR DALAM MEMAHAMI KONSEP GEJALA ALAM DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI TAMAN KECAMATAN TAKTAKAN KOTA SERANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Pergerakan tanah c.penerobosan magma
 - b. Tanah longsor d .gempa
10. Salah satu pemicu terjadinya gempa bumi adalah...
- a. Gelombang tsunami c.banjir bandang
 - b. Gunung meletus d.tanah longsor

KUNCI JAWABAN

- 1. b. Alam
- 2. d. Hujan
- 3. b. Dasar Bumi
- 4. b. Sumatra
- 5. c. Gunung Galunggung
- 6. b. Badai Salju
- 7. c. Kawasan Pegunungan
- 8. b. Gelombang Tsunami
- 9. a. Pergerakan Tanah
- 10. a. Gelombang Tsunami

E. Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang dilaksanakan peneliti, digunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, antara lain:

- a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengatasi dan mencatat secara sistematis gejala-gejala

Rina Rahayu, 2015

MENGATASI KESULITAN BELAJAR DALAM MEMAHAMI KONSEP GEJALA ALAM DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI TAMAN KECAMATAN TAKTAKAN KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tingkah laku yang tampak. Pada dasarnya pengamatan dapat dilakukan setiap waktu dan oleh siapa saja. Sehingga ada yang menyatakan bahwa pengamatan merupakan salah satu teknik yang sederhana dan tidak memerlukan keahlian yang luar biasa. (Erman Amti dan Marjohan, 1991: 39). Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati aktivitas belajar dan kegiatan guru pada saat mengajar di kelas IV SD Negeri Taman.

b. Tes

Tes mengandung pengertian yaitu alat untuk menentukan atau menguji sesuatu. Dalam hubungan psikologi, tes merupakan suatu rangkaian pertanyaan atau tugas yang harus dijawab atas dasar pengetahuan, kemampuan, keterampilan, sikap atau kualifikasi seseorang dapat ditentukan (Erman Amti dan Marjohan, 1991: 39). Pemberian tes dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan siswa dalam penyelesaian persoalan tentang gejala alam. Bentuk tes yang digunakan dalam tes ini adalah tes tertulis karena dengan menggunakan tes tertulis ini akan terlihat kreativitas siswa dan proses pengajaran siswa dalam menjawab.